

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT XYZ, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan beroperasi di wilayah Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan PT XYZ sebagai perusahaan yang bergerak dibawah naungan BUMN sehingga sudah seharusnya PT XYZ memiliki kapabilitas dalam pengelolaan kehidupan karyawannya. Selain itu peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan dengan melakukan observasi untuk mengetahui keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan karyawan pada PT XYZ.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2023 hingga Juni 2024. Peneliti memilih rentang waktu tersebut karena dianggap paling efektif, sehingga memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitian. Berikut *timeline* penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Kegiatan Penelitian	Timeline Penelitian									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
Studi Pendahuluan	■	■	■	■						
Pengajuan Judul Penelitian					■					
Penyebaran Kuisisioner Pra-Riset					■					
Penyusunan Proposal					■	■				
Pengumpulan Data							■	■		
Analisis Data								■	■	

Penyusunan Hasil Penelitian									
-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Tabel 3.1 Timeline Penelitian**

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2024

## B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, dimana penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi terkait keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi karyawan. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk memahami, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam kemudian di interpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial (Fadli, 2021). Metode penelitian kualitatif disebut juga metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah; disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Nafis et al., 2020). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan metode naturalistik yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara.

Terdapat beberapa macam pendekatan dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah *fenomenology*, *etnografi*, *hermeneutik*, *grounded theory*,

*narrative/history*, dan *case study*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *case study* atau studi kasus, pendekatan studi kasus menekankan pada analisis terhadap satu kasus dengan mendalam (Kaharuddin, 2021).

### C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian dilakukan (Kaharuddin, 2021). Data primer didapatkan oleh peneliti dengan mengumpulkan data secara langsung melalui melaksanakan observasi, menyebarkan kuesioner Pra-Riset kepada responden melalui *Google Form* dan melakukan wawancara. Sementara data sekunder ialah data yang asalnya dari data-data dokumen (Kaharuddin, 2021). Pada penelitian ini, data sekunder diambil oleh peneliti menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai data eksternal yang dipergunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana asal data tersebut didapat, jika penelitian dilaksanakan secara observasi maka sumber data bisa berbentuk gerak, benda ataupun proses (Barlian, 2016). Pada teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan melalui menerapkan metode observasi dan wawancara, sehingga sumber data penelitian diperoleh dari *key informan* dan *informan pendukung* yang merupakan karyawan dari PT XYZ. Informan ialah salah satunya subyek penelitian yang bisa membagikan informasi mengenai permasalahan/fenomena yang diangkat dalam penelitian (Heryana, A., & Unggul, 2018). Pemilihan informan pada penelitian ini

menggunakan teknik *Non-probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu (Wekke, 2019). Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penyebaran kuesioner dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Observasi ialah proses mengamati banyak gejala yang terjadi mengenai tujuan dari penelitian (Kaharuddin, 2021). Pengumpulan data observasi memiliki ciri yang begitu spesifik sebab tidak terbatas terhadap manusia sebagai responden melainkan dapat berasal dari objek-objek alam lainnya (Barlian, 2016). Pada penelitian ini dilaksanakan melalui metode observasi berperan dan (*participant observation*) yang dilaksanakan pada saat melaksanakan studi pendahuluan di XYZ.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan Tanya jawab langsung dan tatap muka antara peneliti kepada narasumber. Wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan yang berpacu terhadap pedoman kuesioner yang disusun oleh peneliti dan sudah tervalidasi oleh pakar terkait (Kaharuddin, 2021). Terdapat beberapa teknik wawancara menurut Fontana dan Frey, (2009) dalam (Kaharuddin, 2021) yakni :

- a. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilaksanakan melalui mengacu pada pedoman wawancara atau instrumen pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti.
- b. Wawancara semi-terstruktur ialah wawancara yang dilaksanakan melalui tetap berpacu terhadap pertanyaan wawancara tetapi pertanyaan dapat keluar dari instrumen pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti.
- c. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang tidak mengacu terhadap pedoman wawancara atau instrumen pertanyaan, dalam wawancara ini hanyalah mengacu terhadap pokok pembahasan sebagai acuan pertanyaan, atau bahkan bisa saja tidak menerapkan instrumen pertanyaan wawancara.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, teknik tersebut dipilih karena dengan penggunaan teknik wawancara tersebut dapat membantu peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam. Pada penentuan *key* informan dan informan dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive*, teknik *purposive* ialah teknik pemilihan informan yang ditetapkan oleh peneliti dengan sengaja tetapi tetap memperhatikan banyak kriteria penelitian. Kriteria yang dimaksudkan ialah 1) pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti, 2) informan ada pada komunitas yang akan diteliti, 3) pejabat struktur yang ada di lokasi yang menjadi tempat penelitian serta 4) tokoh agama, masyarakat, serta lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Kaharuddin, 2021). Wawancara kepada

*key informan* bertujuan untuk mendapatkan Pengetahuan yang khusus mengenai suatu topik (Barlian, 2016).

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilaksanakan guna menguji data yang dihaluskan dan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut sungguh-sungguh penelitian ilmiah (Susanto et al., 2023). Keabsahan data bisa dicapai melalui menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya yakni dengan proses triangulasi.

Triangulasi ialah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber (Susanto et al., 2023). Menurut Norman K. Denkin dalam (Susanto et al., 2023) triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

- a. Triangulasi metode, merupakan triangulasi yang dilaksanakan melalui membandingkan data atau informasi melalui cara yang berbeda. Triangulasi metode dapat terjadi apabila informasi ataupun data yang didapat dari subjek (informan) penelitian diragukan kebenarannya (teknik pengambilan data dapat menggunakan metode wawancara dan observasi).
- b. Triangulasi antar-peneliti, analisa ini dilaksanakan melalui cara menggunakan lebih dari satu orang pada saat pengumpulan dan menganalisis data. Triangulasi ini dapat dilakukan apabila penelitian dilakukan secara berkelompok sehingga melahirkan kebebasan pengetahuan supaya mendapatkan kebenaran data.

- c. Triangulasi sumber, triangulasi ini dilakukan dengan menguji data yang didapatkan ketika masa riset atau penelitian lewat banyak sumber informan, sehingga bisa meningkatkan kredibilitas data.
- d. Triangulasi teori, triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan perspektif dari teori yang relevan supaya menghindari sifat bias dari individual peneliti pada temuan kesimpulan yang telah didapatkan.

Pada penelitian ini menerapkan Triangulasi sumber, data yang diperoleh berasal dari banyak sumber data, misalnya dokumen, hasil wawancara, arsip, hasil observasi ataupun mewawancarai lebih dari satu informan yang dikatakan mempunyai perbedaan sudut pandang.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan terhadap penyederhanaan, abstrak, serta transformasi data yang masih dasar atau mentah dari suatu dokumen tertulis yang telah diperiksa. Proses reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) membuat kode, (3) menelusuri tema, (4) membuat gugus-gugus (poin) (Syaeful Millah et al., 2023). Data yang dihasilkan dari wawancara atau penyebaran kuisisioner menghasilkan data cukup banyak dan beragam, untuk itu reduksi data dilakukan guna memudahkan dalam penyeragaman dan penggabungan data yang didapat untuk dianalisis.

### **b. *Display Data* (*Data Display*)**

Data yang telah di reduksi dan telah mempunyai alur tema yang jelas kemudian disajikan atau di olah pada kategori berdasarkan dengan kelompok dan kategori tema, data tersebut akan dipergunakan untuk memecah tema pada bentuk yang lebih sederhana dan konkret. Data yang sudah

dikumpulkan diatur, tersusun dan disajikan dengan bentuk yang baik untuk mempermudah dalam membaca. Data dapat disajikan untuk bentuk dua cara yakni melalui diagram dan tabel atau grafik (Syaeful Millah et al., 2023).

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan ialah tahapan terakhir pada rangkaian analisis data. Penarikan kesimpulan pada penelitian dilakukan oleh peneliti dengan terus-menerus dan berulang selama peneliti ada di lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, pencatatan keteraturan pola pada pencatatan teori, konfigurasi, penjelasan, alur sebab-akibat serta proporsi (Syaeful Millah et al., 2023). Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin saja bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sedari awal penelitian, namun mungkin juga tidak, hal ini dikarenakan ruusan masalah yang ada pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara sarta akan terus berkembang seseudah penelitian ada di tempat penelitian.